

PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK EMKM DAN
ANALISIS KELAYAKAN MENDAPATKAN FASILITAS KREDIT MODAL KERJA
DARI BANK
(STUDI KASUS TOKO ANEKA BUSA PURWOKERTO)



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat
Untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Oleh

Felicia Safira Larasputri

2013130192

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

(Terakreditasi berdasarkan Keputusan BAN – PT

No.227/SK/BAN-PT/AK-XVI/S1/XI/2013)

BANDUNG

2018

*PREPARATION OF FINANCIAL STATEMENTS BASED ON FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARD FOR SME AND FEASIBILITY ANALYSIS ON
OBTAINING WORKING CAPITAL LOAN FROM BANK
(CASE STUDY AT TOKO ANEKA BUSA PURWOKERTO)*



UNDERGRADUATE THESIS

*Submitted to complete the requirements
of a Bachelor Degree in Economics*

By :

Felicia Safira Larasputri

2013130192

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY

FACULTY OF ECONOMICS

ACCOUNTING STUDY PROGRAMME

(Accredited based on the Degree of BAN – PT

No.227/SK/BAN-PT/AK-XVI/S1/XI/2013)

BANDUNG

2018



UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI



PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK EMKM DAN
ANALISIS KELAYAKAN MENDAPATKAN FASILITAS KREDIT MODAL KERJA
DARI BANK
(STUDI KASUS TOKO ANEKA BUSA PURWOKERTO)

Oleh

Felicia Safira Larasputri

2013130192

PERSETUJUAN SKRIPSI

BANDUNG, Januari 2018

Ketua Program Studi Akuntansi,

Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T.

Dosen Pembimbing,

Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, SE., SH., M.Si., Ak.



PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama (sesuai akte lahir) : Felicia Safira Larasputri
Tempat, tanggal lahir : Purwokerto, 1 Februari 1995
Nomor pokok : 2013130192
Program Studi : Akuntansi
Jenis naskah : Skripsi

JUDUL

PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK EMKM DAN
ANALISIS KELAYAKAN MENDAPATKAN FASILITAS KREDIT MODAL KERJA
DARI BANK
(STUDI KASUS TOKO ANEKA BUSA PURWOKERTO)

dengan,
Pembimbing : Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, SE., SH., M.Si., Ak.

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.

2.2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU.No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.
Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam
Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,
Dinyatakan tanggal : Januari 2018



(Felicia Safira Larasputri)

ABSTRAK

Di Indonesia masih terdapat banyak Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang menggunakan pencatatan laporan keuangan secara sederhana dan tanpa menggunakan sistem akuntansi yang benar serta standar akuntansi yang berlaku, seperti Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah. Salah satunya adalah Toko Aneka Busa Purwokerto yang masih menggunakan pencatatan laporan keuangan yang sederhana. Alasan yang mendasari masih menggunakan pencatatan laporan keuangan secara sederhana adalah pemilik usaha masih beranggapan bahwa pencatatan dapat dilakukan secara sederhana saja. Pencatatan dan laporan keuangan yang sederhana rata-rata masih hanya sebatas pencatatan uang kas yang masuk dan uang kas yang keluar saja.

Salah satu cara untuk mengembangkan usaha adalah dengan adanya tambahan dana untuk menunjang kegiatan usaha perusahaan yang dapat berasal dari pinjaman kredit bank. Namun Toko Aneka Busa masih belum mempunyai pencatatan dan laporan keuangan benar, dan hanya mencatat secara sederhana hasil operasional perusahaannya. Oleh karena itu perlu adanya proses perubahan data dari catatan yang sederhana menjadi bentuk laporan keuangan yang sesuai agar bisa digunakan untuk perhitungan analisis keuangan yaitu dengan cara analisis rasio dan kebutuhan modal kerja dalam rangka penilaian profitabilitas Toko Aneka Busa dalam kelayakan menerima pinjaman kredit bank.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian analisis deskriptif. Metode deskriptif membahas suatu permasalahan atau kejadian dengan cara meneliti, mengumpulkan data, mendeskripsikan segala aspek karakteristik dari suatu variabel. Secara keseluruhan proses penelitian ini dilakukan secara deskriptif yang dilengkapi dengan pengolahan data dan analisis data secara sistematis atas hasil penelitian untuk memberikan kesimpulan berupa rekomendasi dan saran yang diperlukan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Toko Aneka Busa Purwokerto masih menggunakan cara pencatatan keuangan yang sederhana. Sehubungan dengan hal tersebut dilakukan pemindahan pencatatan sederhana yang ada ke dalam laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah. Hasilnya Toko Aneka Busa Purwokerto termasuk dalam usaha kategori menengah dengan profitabilitas yang cukup baik dan layak mendapatkan fasilitas pinjaman kredit dari bank. Saran yang dapat diberikan adalah agar Toko Aneka Busa menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah yang mulai berlaku pada 1 Januari 2018 sebagai dasar pembuatan laporan keuangan perusahaan

Kata Kunci : Standar Akuntansi Keuangan, Laporan Keuangan, Pinjaman Kredit

ABSTRACT

In Indonesia there are still many small and medium sized enterprises (SMEs) that use simple financial reporting and without using the correct accounting system and applicable accounting standards, such as Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah. One of them is Toko Aneka Busa Purwokerto which still use simple recording for their financial statement. The underlying reasons for using simple financial reporting are that business owners still assume that record keeping can be done simply. Simple recording for their financial statement still only limited by recording for cash flow both inflow and outflow.

One of the ways to develop a business is to have additional funds to support the company's business activities that can come from bank loan. But Toko Aneka Busa still does not have the correct financial records and reporting, and only records the company's operational results in a simple way. Therefore it is necessary to change the data from a simple record into a form of appropriate financial statements in order to be used for the calculation of financial analysis that is by ratio analysis and working capital needs in the framework of profitability assessment of Toko Aneka Busa in the feasibility of receiving bank credit loans.

The research method used is descriptive analysis research method. Descriptive method is researching, collecting data, describing all aspects of the characteristics of a variable. Overall this research process is done descriptively equipped with data processing and systematic data analysis on the result of research to give conclusion in the form of recommendation and suggestion needed.

The result of the research shows that Toko Aneka Busa Purwokerto still uses a simple method of financial recording. In relation for that, the transfer of existing simple records into the financial statements is done based on Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah. The result is Toko Aneka Busa Purwokerto included in the small category of business with good profitability and deserve credit facility from bank. Suggestions that can be given is that Toko Aneka Busa should use the Financial Accounting Standard for small and medium sized enterprises (SMEs) which is effectively on 1 January 2018 as the basis for making accounting report of the company .

Keywords : Accounting Standards, Financial Statements, Credit Loan.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas berkat, rahmat dan penyertaan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Laporan Keuangan SAK EMKM Dan Kelayakan Mendapatkan Fasilitas Kredit Modal Kerja Dari Bank (Studi Kasus Toko Aneka Busa Purwokerto)”. Penulisan skripsi ini disusun dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada program studi Akuntansi di Universitas Katolik Parahyangan.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah ikut mendukung dan berkontribusi dalam proses penyusunan skripsi ini, yaitu kepada :

1. Papa dan Mama penulis yang selalu mendukung dan mendoakan penulis dari awal perkuliahan hingga saat ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Dan juga untuk Yohanes Aditya, adik kandung penulis yang telah memberikan doa dan semangat kepada peneliti.
2. Ibu Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, SE., SH., M.Si., Ak. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan, arahan, dan masukan kepada penulis dari awal hingga akhir untuk membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.
3. Ibu Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.Si., Ak. selaku dosen wali dan dosen seminar Akuntansi Keuangan yang telah memberikan banyak masukan dan bimbingan kepada penulis selama penulis berkuliah.
4. Bapak Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T. selaku Ketua Prodi Akuntansi atas bimbingan dan arahan selama penulis berkuliah.

5. Bapak Chandra Hermawan dan seluruh karyawan Toko Aneka Busa Purwokerto yang telah meluangkan waktunya untuk membantu penulis untuk memberikan data dan wawancara terkait Toko Aneka Busa untuk penyusunan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu dosen penguji skripsi. Terima kasih telah meluangkan banyak waktu untuk membaca dan menguji skripsi penulis.
7. Seluruh dosen pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah mengajar dan memberikan ilmu untuk penulis.
8. Seluruh Staf Tata Usaha, Perpustakaan, dan Pekarya Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah berkontribusi membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.
9. Profita Ria, Elisabeth Puspasari, dan Vania Griselda, sahabat penulis di Purwokerto yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan sukacita kepada penulis. Terima kasih atas persahabatan dari SMP hingga saat ini.
10. Yunita prasetya, Yessica Amalia, Nathania Prasetya, Veronika Febi dan Devina Febriani sahabat penulis di Bandung yang selalu mendukung, memberikan bantuan, membantu penulis selama perkuliahan, dan selalu bersama dalam suka dan duka di Bandung selama ini.
11. Vania Angela, Febrika Rahmadhani, dan Melisa Febriani yang telah meluangkan waktu bersama untuk melepas penat dan saling memberikan dukungan pada akhir-akhir semester perkuliahan.
12. Adimoelya Kurniawan, Nicholas Arya, Raymond Ricardo, Rachelle Purnomo, Chintya Indriyani, Visakha, Yessi Agatha, dan Adrian Pramono, terima kasih atas dukungan dan kebersamaan selama ini.
13. Ryan Prasetyo, Nathania Astria, Novan Adriyanto, dan Daniel Renaldo teman bermain penulis di Purwokerto yang selalu memberikan semangat.
14. Seluruh teman-teman seminar Akuntansi Keuangan dan teman-teman Akuntansi 2013 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

15. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang secara langsung atau tidak langsung membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat berguna dan menambah wawasan bagi semua pihak yang membaca. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu segala kritik dan saran yang membangun penulis sangat diharapkan untuk perbaikan penulis pada masa yang akan datang.

Bandung, Januari 2018

Felicia Safira Larasputri

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian	4
1.5. Kerangka Pemikiran	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1. Akuntansi	8
2.2. Laporan Keuangan	8
2.2.1. Pengertian Laporan Keuangan	9
2.2.2. Tujuan Laporan Keuangan	9
2.2.3. Pengguna Laporan Keuangan	11
2.2.4. Karakteristik Laporan Keuangan	11
2.3. Jenis-Jenis Laporan Keuangan	14
2.3.1. Laporan Posisi Keuangan	14
2.3.2. Laporan Laba Rugi	15
2.3.3. Catatan Atas Laporan Keuangan	16

2.3.4. Laporan Perubahan Ekuitas	17
2.3.5. Laporan Arus Kas	18
2.4. Modal Kerja	18
2.5. Analisis Laporan Keuangan	19
2.6. Jenis-jenis Rasio Keuangan	21
2.7. Kebutuhan Dana Untuk Modal Kerja	23
2.8. Usaha Mikro Kecil dan Menengah	24
2.9. Bank	25
2.10. Pinjaman Kredit	26
2.10.1. Pengertian.....	26
2.10.2. Unsur-unsur Kredit	26
2.10.3. Tujuan Kredit	27
2.10.4. Jenis-jenis Kredit.....	27
2.10.5. Kebijakan Kredit	28
2.11. Penelitian Terdahulu	29
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN	32
3.1. Metode Penelitian	32
3.1.1. Sumber Data.....	32
3.1.2. Variabel Penelitian.....	33
3.1.3. Teknik Pengumpulan Data.....	33
3.1.4. Teknik Pengolahan Data	35
3.1.5. Tahapan Penelitian.....	38
3.2. Objek Penelitian.....	39
3.2.1. Profil Perusahaan	39

3.2.2. Aktivitas Operasi Perusahaan	39
3.2.3. Struktur Organisasi	40
3.2.4. Tugas dan Tanggung Jawab	41
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	44
4.1. Pencatatan Transaksi Keuangan Perusahaan	44
4.1.1. Gambaran Umum Perusahaan.....	44
4.1.1.1. Pembelian.....	45
4.1.1.2. Penjualan.....	45
4.1.1.3. Persediaan	46
4.1.1.4. Piutang Dagang.....	46
4.1.1.5. Utang Dagang	46
4.1.1.6. Pendapatan.....	47
4.1.1.7. Biaya-biaya	47
4.1.2. Penyusunan Laporan Keuangan.....	47
4.1.2.1. Laporan Posisi Keuangan	48
4.1.2.2. Laporan Laba Rugi	48
4.1.2.3. Catatan Atas Laporan Keuangan	49
4.1.2.4. Laporan Perubahan Ekuitas	49
4.1.2.5. Laporan Arus Kas	50
4.2. Hasil Penyusunan Laporan Keuangan	50
4.2.1. Laporan Posisi Keuangan.....	50
4.2.2. Laporan Laba Rugi.....	52
4.2.3. Catatan Atas Laporan Keuangan.....	52
4.2.4. Laporan Perubahan Ekuitas	53

4.2.5. Laporan Arus Kas	54
4.3. Analisis Rasio Keuangan	54
4.3.1. Rasio Likuiditas	55
4.3.2. Ratio Aktivitas	57
4.3.3. Rasio Solvabilitas.....	61
4.3.4. Rasio Profitabilitas.....	61
4.4. Analisis Kebutuhan Dana Modal Kerja	64
4.5. Analisis Kelayakan Mendapatkan Fasilitas Kredit Bank.....	67
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	71
5.1. Kesimpulan	71
5.2. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran	7
Gambar 3.1. Bagan Tahapan Penelitian	38
Gambar 3.2. Bagan Struktur Organisasi Toko Aneka Busa.....	41

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Hasil *Interview*
- Lampiran 2. Dokumentasi Foto

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam perkembangan ekonomi di Indonesia sekarang ini banyak terdapat usaha yang berkembang di masyarakat, dari usaha yang mempunyai nilai yang besar sampai dengan usaha kecil dan menengah. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan usaha yang banyak dijadikan pilihan oleh masyarakat di Indonesia. UMKM menjadi pilihan karena UMKM dapat bertahan di dalam situasi krisis, terbukti pada saat Indonesia mengalami krisis ekonomi di tahun 1997-1998, UMKM tetap mampu berdiri dan beroperasi. UMKM juga turut berperan dalam pembangunan ekonomi nasional. Selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja, UMKM juga berperan dalam mendistribusikan hasil-hasil pembangunan. Selama ini UMKM telah membantu dalam penciptaan lapangan kerja dan mampu menyerap tenaga kerja dengan cukup tinggi.

Namun, pada kenyataannya sekarang ini banyak UMKM yang masih menggunakan pencatatan laporan keuangan secara sederhana dan tanpa menggunakan sistem akuntansi yang benar serta standar akuntansi yang berlaku. Padahal penerapan sistem akuntansi dalam suatu kegiatan usaha seharusnya merupakan kunci yang menunjukkan kinerja usaha. Sistem akuntansi yang terdiri dari berbagai macam prosedur yang mengatur tentang bagaimana langkah yang harus dilaksanakan agar kegiatan usaha dapat berjalan dengan efisien dan efektif. Melalui penerapan sistem akuntansi yang baik, maka usaha yang ada akan terlihat perkembangannya juga kesehatan usahanya.

Beberapa alasan yang mendasari masih banyaknya UMKM yang menggunakan pencatatan laporan keuangan secara sederhana adalah pemilik usaha masih beranggapan bahwa pencatatan dapat dilakukan secara sederhana saja dan cukup mengandalkan ingatan, serta pemilik juga beranggapan bahwa membuat pencatatan keuangan itu tidak harus memakan waktu dan biaya yang banyak. Pencatatan dan laporan keuangan UMKM yang sederhana rata-rata masih hanya sebatas pencatatan

uang kas yang masuk dan uang kas yang keluar saja. Selisih antara uang kas yang masuk dan uang kas yang keluar tersebut dianggap sebagai keuntungan yang diperoleh. Padahal sebenarnya penentuan laba tidak hanya begitu saja, melainkan dengan mengikuti perhitungan laba berbasis akrual yang berlaku sesuai dengan akuntansi keuangan yang ada.

Dalam melakukan sebuah usaha pasti pemilik menginginkan usahanya untuk terus maju dan berkembang, serta dapat meyakinkan publik bahwa usaha yang dilakukan dapat dipertanggungjawabkan. Dengan menyajikan laporan keuangan yang benar yang sesuai dengan standar yang telah ditentukan untuk usaha yang dijalankan, maka akan membantu pengelola perusahaan untuk memperoleh berbagai kemudahan. Seperti dapat menentukan kebijakan yang tepat untuk usahanya di masa yang datang dan agar dapat memperoleh pinjaman dana dari pihak ketiga karena sudah ada laporan keuangan tiap tahun yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak ketiga. Karena salah satu hal penting dalam sebuah usaha adalah ketersediaan dana. Dana sendiri dapat berasal dari modal yang dimiliki pemilik dan dapat juga sumber dana dari pihak ketiga salah satunya dapat berasal dari pinjaman bank.

Menurut Kasmir (2014:4-5) Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat salah satunya dalam bentuk kredit. Dalam menyalurkan kredit kepada masyarakat, bank tentunya memiliki syarat-syarat tertentu yang harus dipenuhi. Bank akan menganalisis semua syarat yang ada sehingga pinjaman kredit yang disalurkan dapat kembali dengan tepat waktu dan tidak menjadi macet. Salah satu penilaian dalam pemberian kredit adalah penilaian kemampuan dan kinerja keuangan perusahaan yang dapat dilihat melalui laporan keuangan perusahaan. Alat yang dapat digunakan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan adalah dengan analisis rasio. Dengan analisis rasio dapat diketahui kinerja perusahaan apakah baik atau buruk, serta dapat menjadi dasar untuk menilai tingkat laba perusahaan, kemampuan membiayai kegiatan operasi perusahaan, serta kemampuan perusahaan membayar pinjaman.

Berdasarkan fenomena yang terjadi dan uraian tersebut, penelitian ini meneliti salah satu UMKM di kota Purwokerto yang merupakan salah satu kota

perdagangan dengan kegiatan usaha sebagian besar berbentuk UMKM. Usaha yang diteliti berupa toko dan perdagangan grosir dan eceran bernama Toko Aneka Busa. Toko ini menjual bermacam-macam busa, karpet, kain untuk membuat kursi, dan kelengkapan-kelengkapannya. Toko Aneka Busa ini merupakan salah satu UMKM yang masih menggunakan pencatatan keuangan untuk usahanya secara sederhana saja tanpa laporan keuangan. Dalam pencatatannya Toko Aneka Busa hanya sebatas pencatatan pengeluaran dan pengumpulan bukti-bukti transaksi saja berupa nota tanpa dibuatnya laporan keuangan yang benar dan sesuai. Toko Aneka Busa hanya membuat catatan sederhana tentang penjualan, pembelian, utang, piutang, persediaan, dan biaya operasional. Melihat hal-hal yang ada dalam cara pencatatan dan pelaporan keuangan pada Toko Aneka Busa tersebut, maka penelitian ini dilaksanakan untuk membantu Toko Aneka Busa menyusun laporan keuangan lengkap dan melakukan analisis rasio sehingga memberikan kemungkinan untuk mendapatkan fasilitas pinjaman kredit dari bank.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan sebelumnya, diidentifikasi beberapa masalah yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana pencatatan transaksi keuangan yang ada di Toko Aneka Busa?
2. Bagaimana laporan keuangan di Toko Aneka Busa berdasarkan hasil olahan data keuangan sederhana?
3. Bagaimana hasil analisis rasio keuangan di Toko Aneka Busa?
4. Bagaimana kebutuhan dana modal di Toko Aneka Busa?
5. Bagaimana kelayakan Toko Aneka Buka untuk memperoleh pinjaman kredit dari bank?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah diteliti peneliti, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui pencatatan transaksi keuangan yang ada di Toko Aneka Busa.
2. Mengetahui laporan keuangan Toko Aneka Busa berdasarkan hasil olahan data keuangan sederhana.
3. Mengetahui hasil analisis rasio keuangan pada Toko Aneka Busa.
4. Mengetahui kebutuhan dana modal di Toko Aneka Busa.
5. Mengetahui kelayakan Toko Aneka Buka untuk memperoleh pinjaman kredit dari bank.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan untuk dapat memberikan manfaat untuk pihak-pihak :

1. Bagi Perusahaan

Melalui penelitian ini diharapkan agar perusahaan dapat memperoleh manfaat berupa laporan keuangan yang dikembangkan dari pencatatan keuangan yang sederhana. Laporan keuangan diharapkan berguna untuk keberlangsungan usaha, untuk pengambilan keputusan usaha, dan sebagai pertimbangan dalam melakukan pinjaman kredit bank.

2. Bagi Pembaca

Melalui penelitian ini diharapkan pembaca dapat memperkaya pengetahuan dan wawasan mengenai laporan keuangan UMKM dan analisis terhadap rasio keuangan yang berguna untuk melihat kinerja keuangan perusahaan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi acuan, referensi, dan sumber pembandingan bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian dengan topik serupa.

1.5.Kerangka Pemikiran

UMKM adalah kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dengan bidang usaha yang secara mayoritas merupakan kegiatan usaha kecil dan perlu dilindungi untuk mencegah persaingan yang tidak sehat. Dalam pengelolaan UMKM diperlukan pencatatan akuntansi yang baik dan benar agar UMKM tersebut dapat lebih berkembang. Pada prakteknya sekarang ini masih banyak UMKM yang belum menggunakan sistem akuntansi dan pelaporan keuangan yang baik dan benar, salah satunya adalah Toko Aneka Busa di Purwokerto.

Toko Aneka Busa menjual bermacam-macam busa, karpet, kain untuk membuat kursi, dan kelengkapan-kelengkapannya untuk produksi *furniture*, mebel kursi dan kasur. Toko Aneka Busa masih melakukan pencatatan keuangan secara sederhana. Pencatatan transaksi hanya pada buku catatan dengan pelaporan langsung kepada pemilik tanpa membuat laporan keuangan. Toko Aneka Busa tentu saja berharap bisa menjadi lebih besar atau berkembang menjadi lebih besar lagi.

Salah satu cara untuk mengembangkan usaha adalah dengan adanya tambahan dana untuk menunjang kegiatan usaha perusahaan. Sumber dana tersebut dapat berasal dari pinjaman kredit bank. Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, Pinjaman kredit bank adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Salah satu jenis kredit yang dapat diberikan oleh bank adalah kredit modal kerja, yaitu kredit yang digunakan untuk keperluan meningkatkan produksi dalam operasionalnya.

Laporan keuangan adalah sarana utama melalui mana sebuah perusahaan mengkomunikasikan informasi keuangan kepada orang luar. Profitabilitas adalah suatu indikator yang dapat digunakan dalam menilai kondisi dan kinerja perusahaan. Dengan profitabilitas yang baik menunjukkan bahwa usaha tersebut menghasilkan profit dan juga layak untuk dibiayai oleh investor atau bank. Yang menjadi masalah adalah apabila perusahaan ingin mendapatkan pinjaman dari bank namun perusahaan tidak mempunyai

sistem pelaporan keuangan yang benar, dan hanya mencatat secara sederhana hasil operasional perusahaannya. Oleh karena itu perlu adanya proses perubahan data dari catatan yang sederhana menjadi bentuk laporan keuangan yang sesuai agar bisa digunakan untuk perhitungan analisis keuangan dalam rangka penilaian kelayakan pinjaman kredit bank.

Dari pencatatan data sederhana akan diolah menjadi beberapa laporan keuangan yang dapat digunakan untuk analisis kelayakan pinjaman kredit dari bank, yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, catatan atas laporan keuangan, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas. Laporan posisi keuangan menyajikan aset, kewajiban, dan ekuitas suatu entitas pada suatu tanggal tertentu. Laporan laba rugi menyajikan pendapatan dan beban sehingga diperoleh *net income* atau *net loss* selama periode tertentu. Catatan atas laporan keuangan berisi informasi sebagai tambahan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Laporan perubahan ekuitas menunjukkan perubahan pada masing – masing akun ekuitas dan total ekuitas pada periode tertentu. Dan terakhir laporan arus kas berisi perkiraan keluar dan masuk dana tunai perusahaan

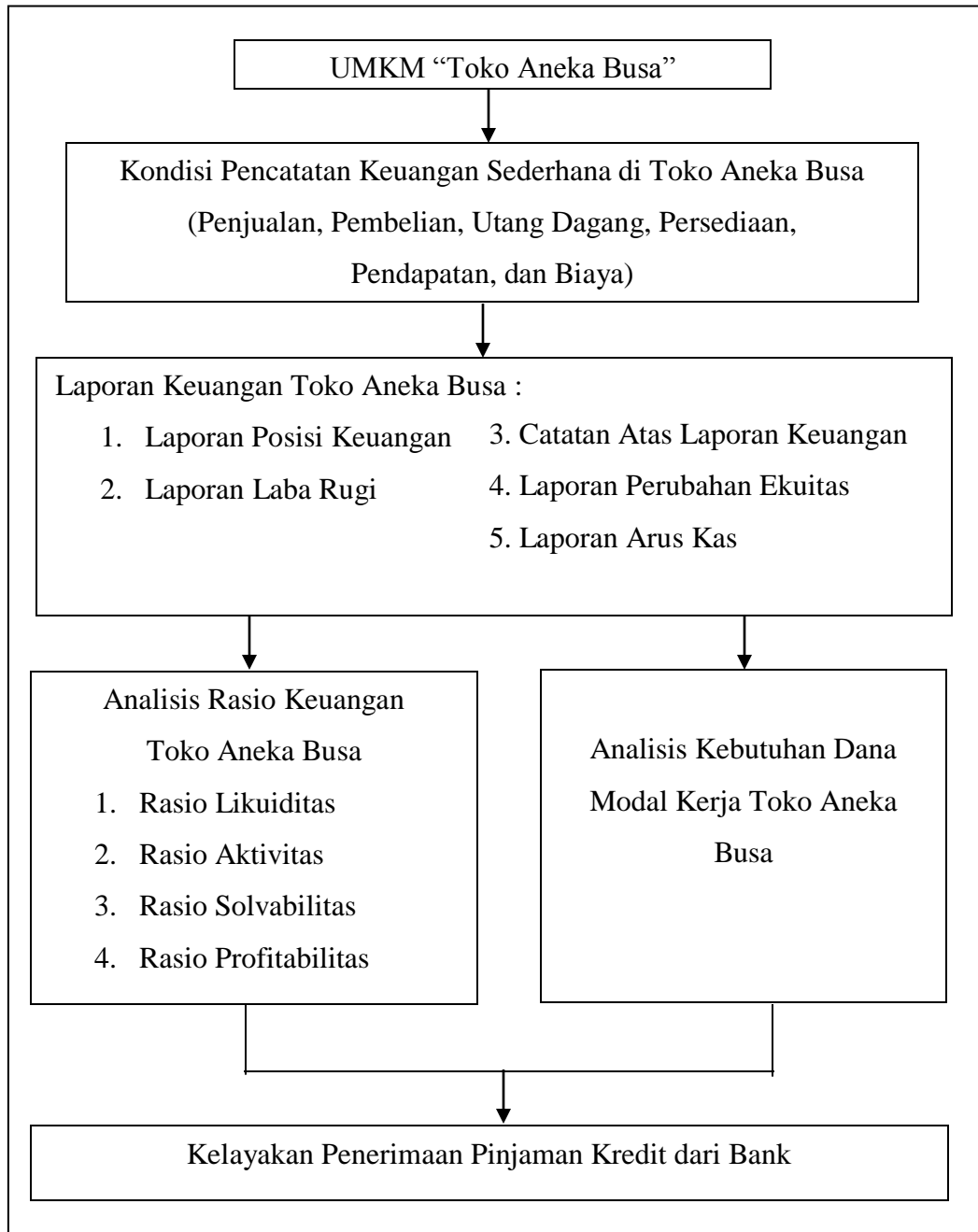
Analisis yang dilakukan adalah dengan analisis rasio keuangan berdasarkan laporan keuangan yang ada. Rasio-rasio yang digunakan adalah rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio aktivitas, dan rasio hutang. Selanjutnya dilakukan perhitungan kebutuhan dana modal kerja untuk melihat pinjaman kredit bank yang diperlukan serta untuk mengetahui kelayakan perusahaan mendapatkan pinjaman kredit bank tersebut. Dengan demikian penelitian ini akan membantu Toko Aneka Busa dalam hal berikut :

1. Data keuangan sederhana diubah menjadi laporan keuangan yang lengkap.
2. Dari laporan keuangan yang lengkap dihitung rasio-rasio keuangan dan kebutuhan dana modal kerja perusahaan untuk analisis kelayakan pinjaman kredit dari bank.
3. Kebutuhan modal kerja diharapkan dapat dipenuhi dengan fasilitas pinjaman kredit dari bank.
4. Kelayakan Toko Aneka Busa menerima fasilitas pinjaman kredit dari bank.

Adapun kerangka pemikiran penelitian ini digambarkan dalam skema sebagai berikut :

Gambar 1.1

Kerangka Pemikiran



Sumber : Olahan Peneliti